

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk dapat menjawab pertanyaan bagaimana bentuk Peran Tokoh Agama dalam memperkuat pemahaman moderasi beragama, bagaimana bentuk upaya yang dilakukan tokoh agama tokoh agama agar dapat menangkal paham radikalisme, dan apa saja peluang dan tantangan dalam memberikan pemahaman moderasi beragama upaya menangkal paham radikalisme di Desa Surya Adi Kecamatan Mesuji Kab. OKI.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis kualitatif deskriptif, menggunakan pendekatan lapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini Ketua Nadhatul Ulama, dua tokoh agama, dan ketua tokoh. Metode pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya bentuk peran tokoh agama dengan cara bersosialisasi, bentuk peran tokoh agama dengan cara kajian rutin, dan bentuk peran tokoh agama dengan cara metode didaktik dan metodik. Adapun bentuk upaya dalam menangkal paham radikalisme yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan dengan baik dan benar, menanamkan sikap tasamuh saling menghargai (toleransi), dan memberikan pembinaan dan pengarahan kepada masyarakat. Adapun peluangnya adaah membiasakan adat istiadat, membuka ruang publik, mewujudkan kerukunan antar bangsa. Dan tantangannya yaitu perbedaan dalam pola berfikir antar individu, rendahnya dalam minat masyarakat dalam berdialog, fanatik dalam beragama.

Kata Kunci: Peran Tokoh Agama, Moderasi Beragama, Paham Radikalisme

ABSTRACT

This study aims to be able to answer questions about the form of the role of religious leaders in strengthening the understanding of religious moderation, what forms of efforts are made by religious leaders to prevent radicalism, and what are the opportunities and challenges in providing an understanding of religious moderation in efforts to counteract radicalism in the village. Surya Adi, Mesuji District, Kab. OKI

The type of research used is descriptive qualitative type, using a field approach. The primary data source in this study is the chairman of Nadhatul Ulama, two religious leaders, and the head of the figure. Methods of data collection by means of interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques by means of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results showed that there was a form of the role of religious leaders by way of socializing, the form of the role of religious leaders by means of routine studies, and the form of the role of religious leaders by means of didactic and methodical methods. The form of effort in counteracting radicalism is conveying knowledge properly and correctly, instilling an attitude of mutual respect (tolerance), and providing guidance and direction to the community. The opportunity is to get used to customs, open public spaces, create harmony between nations. And the challenge is the difference in the pattern of thinking between individuals, the low level of public interest in dialogue, religious fanaticism.

Keywords: *The Role of Religious Leaders, Religious Moderation, Radicalism*